

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-20 DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR ASOSIATIF PADA ANAK
KELOMPOK B RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA
KECAMATAN PATUMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSLINA DEWI
NPM: 1501240094P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-20 DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR ASOSIATIF PADA ANAK
KELOMPOK B RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA
KECAMATAN PATUMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSLINA DEWI
NPM: 1501240094P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-20 DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR ASOSIATIF PADA ANAK
KELOMPOK B RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA
KECAMATAN PATUMBAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

YUSLINA DEWI
NPM:1501240094P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017
SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuslina Dewi

NPM : 1501240094P

Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak”** Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Februari 2017
Hormat saya

Yuslina Dewi

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Yuslina Dewi
Yang Terhormat Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Yuslina Dewi yang berjudul: “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak**” maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikum wr.wb

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Yuslina Dewi

NPM : 1501240094P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak**

Medan Februari 2017

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

Drs. Lisanuddin, M.Pd

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein lubis, MA

Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : PGRA
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Drs. Zulkarnein Lubis, MA
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : YUSLINA DEWI
NPM : 1501240094P
Program Studi : PGRA
Judul Skripsi :
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan

Medan Februari 2017

Diketahui/disetujui

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

DR. Muhammad Qorib, MA Drs. Zulkarnein Lubis, MA Drs. Lisanuddin, M.Pd

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini terkhusus dan peneliti ucapkan terimakasih kepada suami yang telah memberikan dukungan dan kepada kedua orangtua Ayahanda dan ibunda yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti, kepada teman sejawat RA As-Syifa Desa Sigara-Gara Kecamatan Patumbak Kecamatan Medan Area yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Drs. Lisanuddin, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman teman sejawat dan teman kolaborator yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan peneliti sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Februari 2017
Hormat Saya
penulis

Yuslina Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ASBTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kemampuan Mengenal Angka	6
1. Pengertian Kemampuan	6
2. Pengertian Mengenal Angka	6
3. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka	7
4. Tujuan Mengenal Angka Bilangan Pada Anak	8
5. Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-20	9
6. Karakteristik Kemampuan Mengenal Angka	11
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Anak	12
B. Media Gambar Asosiatif	13
1. Pengertian Media	13
2. Pengertian Media Gambar Asosiatif	14
3. Bentuk-bentuk Media Gambar Asosiatif dalam Mengenal Angka	15

C. Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Setting Penelitian	18
1. Tempat Penelitian.....	18
2. Waktu Penelitian	18
3. Siklus Penelitian	19
B. Persiapan PTK.....	20
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Sumber Data.....	20
1. Anak	20
2. Guru	21
3. Teman Sejawat.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
1. Teknik Pengumpulan Data.....	22
2. Alat Pengumpulan Data	22
F. Indikator Kinerja	24
G. Teknik Analisis Data	25
1. Data Kuantitatif.....	25
2. Data Kualitatif.....	26
H. Prosedur Penelitian.....	26
1. Prasiklus	26
2. Siklus 1	26
a. Perencanaan.....	26
b. Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	26
d. Refleksi	27
3. Siklus 2.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan.....	28
c. Pengamatan	29
d. Refleksi	29

4. Siklus 3.....	29
a. Perencanaan.....	29
b. Pelaksanaan.....	30
c. Pengamatan.....	30
d. Refleksi.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	31
A. Deskripsi Penelitian Prasiklus.....	31
B. Deskripsi Siklus 1.....	35
C. Deskripsi Siklus 2.....	43
D. Deskripsi Siklus 3.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan mengenal angka pada anak RA adalah anak mulai mengenal bilangan 1-10, menghitung banyaknya benda 1-10, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan atau angka 1-10. Pemahaman tentang bilangan diperoleh anak dengan menghitung benda-benda konkret dan memasang lambang bilangannya. Menurut Sudaryanti bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan (*underfined term*).¹ Setelah anak paham dengan konsep bilangan melalui benda konkret, selanjutnya benda konkret dapat diganti menggunakan gambar.

Pengenalan angka pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Menurut kurikulum TK bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 adalah kemampuan memahami bilangan (dengan menunjuk benda-benda) sampai dengan 10. Terkait dengan tujuan kurikulum TK tahun 2010 pada bidang pengembangan kognitif.² Dengan mengenalkan angka diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Pengenalan angka pada anak akan merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga anak dapat mengolah dan menggunakan angka tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pengenalan angka tepat diberikan pada anak usia dini guna mempersiapkan pemahaman bilangan yang lebih lanjut. Oleh karena itu pendidik hendaknya memberikan stimulus dan rangsangan melalui strategi serta penyediaan media pembelajaran yang menarik agar anak dapat mengenal angka dengan baik. Anak akan memperoleh gambaran bahwa angka memiliki makna,

¹Sudaryanti, *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2006), h. 1.

²Yuliani Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 45.

karena ia berkaitan dengan semua fungsi penjumlahan di lingkungan sekitar. Anak akan memahami bahwa angka digunakan untuk menandai jumlah, ukuran, urutan, dan waktu. Ada beberapa cara yang dapat digunakan guru dalam mengenalkan angka pada anak RA/TK misalnya menebalkan angka, mewarnai angka, menyempurnakan gambar angka, menghubungkan angka dengan gambar, mengurutkan dan menyebutkan angka, memilih angka sesuai hitungan, mengisi urutan angka, mengurutkan angka acak, mengisis angka berdasarkan jumlah benda dan menyusun balok angka.

Menurut Maimunah Hasan, bahwa “untuk pembelajaran mengenal angka pada anak diperlukan proses yang berjalan perlahan-lahan, tanpa paksaan, dilakukan dengan santai dan menyenangkan serta dilakukan sambil bermain.”³

Berdasarkan pengalaman peneliti pada RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak tempat peneliti mengajar khususnya aspek kemampuan mengenal angka 1-20 masih sangat rendah, anak sering meminta bantuan kepada guru dalam melakukan kegiatan berhitung, kurang menariknya teknik yang digunakan guru dalam meningkatkan minat anak, kegiatan mengenal angka 1-20 jarang digunakan khususnya dalam peningkatan kemampuan berhitung anak.

Media asosiatif berupa gambar yang bentuknya mirip dengan angka tertentu. Penggunaan gambar asosiatif membuat pikiran anak lebih imajinatif dalam menghafal bentuk angka. Mengenal media bagi anak sangatlah penting dalam kehidupan anak. Hal ini karena kegiatan mengenal adalah pekerjaan seluruh umat manusia karena melalui mengenal dapat membantu anak untuk menguasai lingkungannya melalui benda-benda yang ada di sekitarnya.⁴ Jika sering dilakukan maka anak akan terlatih untuk berasosiatif dalam berbagai hal. Dengan media gambar asosiatif, anak-anak mengingat gambar benda-benda yang ada di sekitar lingkungannya. Ingatan tersebut akan terhubung atau terasosiatif dengan bentuk angka yang mirip sehingga diharapkan anak lebih mudah mengingat bentuk angka. di samping itu media yang tepat dan menarik minat anak agar tidak bosan dalam menjalani aktivitas belajar. Pemilihan media sangat penting

³Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Diva Press 2009), h. 104.

⁴W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Indeks, 2007), h. 65.

dilakukan agar diperoleh hasil yang diharapkan, media gambar asosiatif merupakan media yang cukup efektif apabila dijalankan sesuai dengan aturan pembuatan media pembelajaran yang dikaitkan dengan penciptaan asosiatif dengan angka tertentu.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan di RA bahwa penggunaan media asosiatif masih jarang dilakukan guru, guru juga merasa kesulitan dalam menentukan gambar yang sesuai dengan angka. Untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan suatu kegiatan yang dapat membantu perbaikan peningkatan kemampuan anak dalam mengingat bentuk angka. Kegiatan tersebut adalah dengan mengingat suatu bentuk benda yang konkret yang diwujudkan dalam bentuk gambar asosiatif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan kajian untuk perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Dengan Menggunakan Media Gambar Asosiatif Pada Anak Kelompok B RA AS-SYIFA DESA SIGARA-GARA Kecamatan Patumbak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka identifikasi masalahnya adalah:

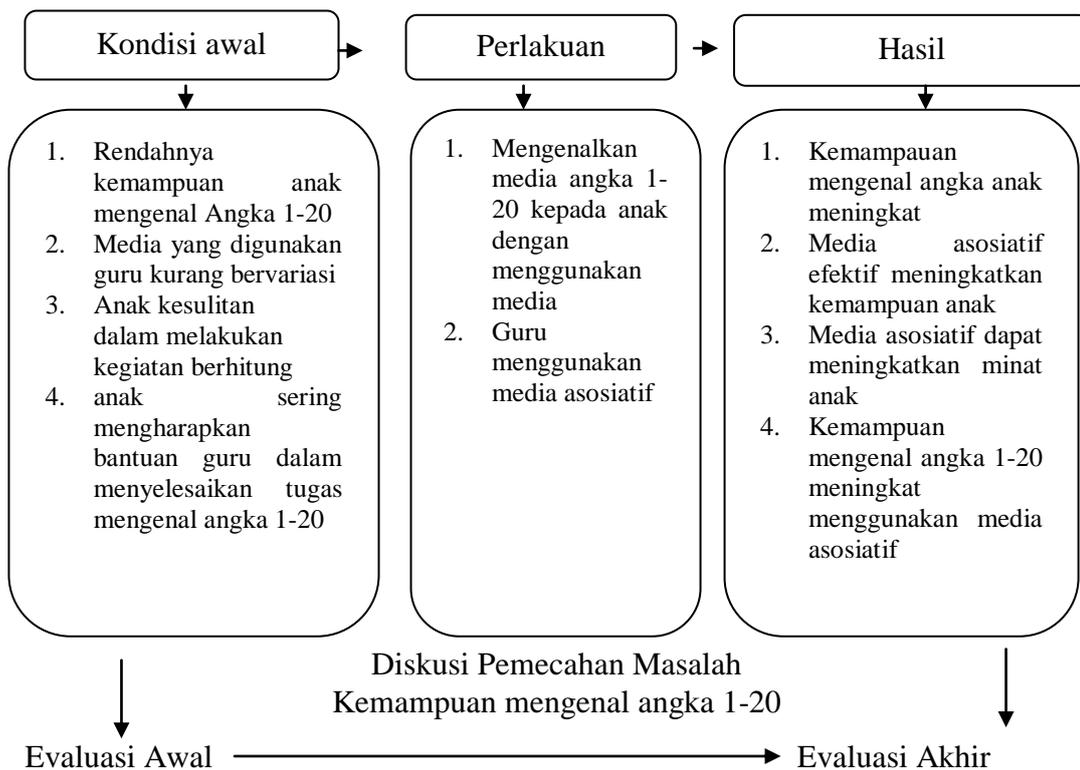
1. Kurangnya kemampuan anak mengenal angka 1-20
2. Media mengenalkan angka yang digunakan guru kurang bervariasi
3. Sebagian anak kesulitan dalam melakukan kegiatan mengenal angka 1-20 dengan berbagai media
4. Anak sering mengharapkan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas mengenal angka 1-20

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah kemampuan mengenal angka 1-20 dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar Asosiatif di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak”?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 perlu dilakukan dengan menggunakan media Asosiatif di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak, maka diperlukan cara memecahkan masalah tersebut. Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar Asosiatif dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 dengan menggunakan media gambar Asosiatif di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan dengan perencanaan matang, kelengkapan alat dan media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Anak didik

Membantu anak untuk belajar mandiri dalam melakukan segala aktivitas dan meningkatkan semangat belajar anak didik dalam mengikuti pembelajaran.

b. Guru

- 1) Sebagai sumbangan bagi guru dalam rangka pembinaan anak agar memiliki kemampuan mengenal angka 1-20 baik di sekolah maupun di rumah.
- 2) Menumbuhkan profesionalisme guru dalam mengajar

c. Bagi RA

Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, memberi pengetahuan baru tentang kemampuan mengenal angka 1-20 dengan menggunakan media gambar Asosiatif di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Mengenal Angka

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan dapat mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu. Anak yang mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi akan lebih berhasil daripada anak yang memiliki kemampuan rendah. Kemampuan menurut Poerwadarminta adalah “mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.”⁵

Kemampuan menurut Slameto adalah “kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan.

2. Pengertian Mengenal Angka

Angka adalah suatu tanda atau lambang yang digunakan untuk melambangkan bilangan. Angka adalah suatu gagasan abstrak yang digunakan untuk menghitung dan mengukur. Angka adalah pelambang jumlah yang telah diakui manusia untuk dipergunakan untuk menghitung dan mengukur. Dalam kehidupan sehari-hari angka memiliki nilai sosial yang tinggi, anak-anak sering menggunakan angka saat memasang sendok dengan garpu, menghitung jumlah mainan yang dibutuhkan, membilang berapa jumlah benda dan sebagainya.

⁵W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) h. 742.

⁶Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

Menurut Sriningsih angka merupakan salah satu standar isi dari kurikulum NCTM (*National Council of Teacher Mathematis*) yang meliputi hubungan satu-satu (*one-to one correspondence*) berhitung, angka, nilai tempat, operasi bilangan bulat, dan pecahan.⁷

Menurut Soedadiatmodjo bahwa “angka adalah suatu lambang atau notasi untuk bilangan dan bilangan tidak dapat ditulis, yang ditulis adalah lambangnya”.⁸

Sedangkan menurut Slamet Suyanto angka yaitu simbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka. Angka 1 sampai 10 merupakan simbol matematis dari banyaknya benda. Pada awalnya anak tidak mengetahui bahwa angka tersebut merupakan simbol dari banyaknya benda.⁹

Menurut kurikulum TK bahwa kemampuan mengenal angka 1-10 adalah kemampuan memahami bilangan (dengan menunjuk benda-benda) sampai dengan 10. Terkait dengan tujuan kurikulum TK tahun 2010 pada bidang pengembangan kognitif.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angka adalah simbol ataupun lambang yang mewakili jumlah benda berupa angka. Penguasaan konsep jumlah merupakan dasar berkembangnya kemampuan mengenal angka yang diawali anak dengan lebih dulu mengenal makna bukan langsung diminta menghafal bentuk angka karena selain anak tidak tahu artinya, hal tersebut juga sulit bagi anak. Pemahaman konsep angka berkembang seiring waktu dan kesempatan yang diberikan pada anak untuk mengulang kegiatan dengan sekelompok benda dan membandingkan jumlah bendanya.

3. Pengertian Kemampuan Mengenal Angka

Konsep bilangan di Taman-Kanak kanak meliputi pengenalan bilangan dengan menggunakan benda-benda konkrit, menyebut urutan bilangan, membuat

⁷Nining Sriningsih, *Pembelajaran Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. (Bandung: Pustaka Sebelas, 2008), h. 62.

⁸Soedadiatmodjo, dkk, *Matematika 1*. (Jakarta. Depdikbud, 2008), h. 73.

⁹Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h. 158.

¹⁰Yuliani Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 45.

urutan bilangan, membedakan dan membuat dua kumpulan benda (yang sama jumlahnya, tidak sama jumlahnya), bahkan sudah diajarkan mengenai penjumlahan dan pengurangan melalui benda-benda konkrit tersebut.

Depdiknas menyatakan bahwa kemampuan mengenal bilangan merupakan bagian dari matematika diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari terutama bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika.¹¹

Roy & Edward dalam Nugroho dan B. Harahap, menyatakan bahwa:

Kemampuan membilang adalah merupakan kemampuan yang digunakan untuk mengatakan nomor berurutan dengan memulai dari “satu” dan menghubungkan setiap nomor pada satu dan hanya satu sedemikian hingga membilang adalah suatu yang eksak atau nyata. Kegiatan membilang bagi anak usia dini merupakan salah satu perkembangan kognitif dimana anak berada pada tahap pra operasional, yang proses menunjukkan proses berfikir yang lebih jelas anak mulai mengenali beberapa simbol dan benda termasuk bahasa dan gambar. Kemampuan membilang merupakan interpretasi manusia dalam menyatakan anggota himpunan dalam bentuk bilangan, dimana bilangan adalah suatu ide yang sifatnya abstrak atau lambang namun memberikan keterangan mengetahui banyak anggota himpunan.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya, kemampuan mengenal angka yang dimaksudkan adalah pemahaman anak dalam menyebutkan, menuliskan dan mengucapkan angka bilangan.

4. Tujuan Mengetahui Angka Bilangan Pada Anak

Depdiknas menjelaskan tujuan dari pembelajaran berhitung di Taman Kanak-Kanak, yaitu secara umum berhitung permulaan di Taman Kanak-kanak adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada

¹¹Direktorat Pendidikan Madrasah, *Kurikulum Raudhatul Atfhal*. (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), h. 1.

¹²Negoro dan B. harahap, *Ensiklopedia Matematika*. (Jakarta: Ghalia, Indonesia, 2008), h. 16.

saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.¹³

Kemampuan mengenal bilangan yaitu bertujuan agar anak dapat mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berfikir secara teliti.¹⁴

Menurut Sujiono bahwa:

Anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar, anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung, ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang lebih tinggi, memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuai peristiwa yang terjadi di sekitarnya, dan memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.¹⁵

Menurut Piaget sebagaimana dikutip Suyanto bahwa: Tujuan pembelajaran matematika untuk anak usia dini sebagai *logicomathematical learning* atau belajar berpikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan tidak rumit. Jadi tujuannya bukan agar anak dapat menghitung sampai seratus atau seribu, tetapi memahami bahasa matematis dan penggunaannya untuk berpikir.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari pembelajaran pengenalan angka di Taman Kanak-Kanak, yaitu untuk melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini dan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Kemampuan mengenal angka pada anak TK adalah anak mulai mengenal bilangan 1-10, menghitung banyaknya benda 1-10, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan atau angka 1-10. Sedangkan pengenalan angka yang dilakukan pada penelitian ini adalah angka 1-20 sebagai pengembangan dari pengenalan angka 1-10. Pemahaman tentang bilangan diperoleh anak dengan

¹³Depdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Diknas, 2007), h. 2.

¹⁴Yuliani Nurani Sujiono, h. 50.

¹⁵*Ibid.*, h. 55.

¹⁶Slamet Suyanto, h. 161.

menghitung benda-benda konkret dan memasang lambang bilangannya. Setelah anak paham dengan konsep bilangan melalui benda konkret, selanjutnya benda konkret dapat diganti menggunakan gambar.

5. Tahap-tahap Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Piaget dalam Suyadi menjelaskan bahwa perkembangan kognitif pada anak usia dini menjadi empat tahap yaitu tahap sensorimotor, pra operasional, konkret operasional dan formal operasional¹⁷.

Piaget sebagaimana dikutip dalam Slamet Suyanto yaitu:

- a. Sensorimotor (0-2 tahun), pada tahap ini anak lebih banyak menggunakan gerak refleks dan inderanya untuk berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Anak pada tahap ini peka dan suka terhadap sentuhan yang diberikan dari lingkungannya. Pada akhir tahap sensorimotor anak sudah dapat menunjukkan tingkah laku intelegensinya dalam aktivitas motorik sebagai reaksi dari stimulus sensoris.
- b. Praoperasional (2-7 tahun), pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas di bandingkan tahap sebelumnya, anak mulai mengenali simbol termasuk bahasa dan gambar
- c. Konkret operasional (7-11 tahun), pada tahapan ini anak sudah mampu memecahkan persoalan sederhana yang bersifat konkrit, anak sudah mampu berpikir berkebalikan atau berpikir dua arah, misal $3 + 4 = 7$ anak telah mampu berfikir jika $7 - 4 = 3$ atau $7 - 3 = 4$, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu berpikir berkebalikan.
- d. Formal operasional (11 tahun keatas), pada tahap ini anak sudah mampu berpikir secara abstrak, mampu membuat analogi, dan mampu mengevaluasi cara berpikirnya.¹⁸

Sedangkan menurut Slamet Suyanto bahwa:

Pada tahapan praoperasional anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas. Anak sudah belajar nama-nama benda, menggolong-golongkan, dan menyempurnakan kecakapan panca inderanya. Sifat egosentrisnya sangat menonjol. Anak menunjukkan kemampuannya melakukan permainan simbolis, misalnya anak menggerakkan balok kayu sambil menirukan bunyi mobil seakan-akan balok itu mobil. Pada tahapan praoperasional, anak sudah menggunakan memorinya tentang mobil dan menggunakan balok untuk mengekspresikan pengetahuannya.¹⁹

¹⁷Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Pedagogia, 2009), h. 82

¹⁸Slamet Suyanto, h.53.

¹⁹*Ibid*, h. 55.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan perkembangan kemampuan mengenal angka anak RA berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasi tetapi anak mulai bisa memahami realitas dilingkungannya.

6. Karakteristik Kemampuan Mengenal Angka

Menurut Depdiknas, bahwa:

Yang menjadi acuan pembelajaran dalam perkembangan kognitif matematika seharusnya anak usia 5-6 tahun harus sudah bisa mengenal konsep bilangan, diantaranya dapat membilang/menyebutkan urutan bilangan dari 1-10, menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, dan dapat menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda.²⁰

Sementara itu, menurut Ahmad bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia TK adalah sebagai berikut:

(a) membilang, (b) menyebut urutan bilangan dari 1-2 (c) membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10, (d) membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda, (e) menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10 (anak tidak disuruh menulis), (f) membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit.²¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan berada pada tahap menyebut urutan bilangan dari 1-20, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda hingga 20 (anak tidak disuruh menulis). Oleh karena itu pemberian stimulus dan rangsangan perlu diberikan kepada anak diantaranya dengan menggunakan media yang tepat sehingga kemampuan mengenal angka berjalan dengan baik dan optimal.

²⁰Depdiknas, h. 15.

²¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 107.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Anak

Menurut Ahmad Susanto faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain:

- a. Faktor hereditas/keturunan
Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa taraf inteligensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, dan Spuhier berpendapat bahwa taraf inteligensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan.
- b. Faktor lingkungan
Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Meskipun teorinya masih berada dalam perdebatan, namun teorinya yang disebut dengan teori tabularasa ini belum dapat sepenuhnya dipatahkan. Teori ini menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun ini.
- c. Faktor kematangan
Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).
- d. Faktor pembentukan
Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteligen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.
- e. Faktor minat dan bakat
Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan memengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang akan memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.
- f. Faktor kebebasan
Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia memilih metode-metode tertentu dalam menyelesaikan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.²²

²²*Ibid.*, h. 59-60

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan anak, akan tetapi faktor minat dan bakat mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah minat dan bakat.

B. Media Gambar Asosiatif

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari kata medium, menurut Rohani media yang digunakan untuk membaca/menyampaikan sesuatu pesan, di mana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikasi (*Blacke And Haralsen*).²³

Menurut Nuha, media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.²⁴

Sedangkan pengertian media menurut Djamarah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran”.²⁵

Menurut Ahmad Rivai, ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya:

Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.²⁶

²³Ahmadi dan Rohani, *Pengolahan Pengajaran*. (Jakarta: Rhineka Cipta, 2014), h. 2.

²⁴Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 263.

²⁵Saiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 126.

²⁶Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru, 2008), h. 5.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat perantara untuk penyampaian informasi antara dua pihak yaitu sumber pesan dan penerima pesan.

2. Pengertian Media Gambar Asosiatif

Pembicaraan mengenai media asosiatif tidak dapat terlepas dari pengertian asosiatif. Longman menyatakan bahwa asosiatif adalah suatu hubungan yang dibuat di dalam pikiran antara beberapa benda atau gagasan.²⁷

Menurut Ahmadi bahwa asosiatif adalah sangkut paut antara tanggapan yang satu dengan yang lain. Tanggapan yang berasosiatif cenderung untuk saling mereproduksi, yang berarti apabila yang satu disadari maka yang lain juga ikut disadari.²⁸

Tanggapan merupakan gambaran ingatan dari pengamatan ketika obyek yang diamati sudah tidak lagi dalam ruang dan waktu pengamatan. Tanggapan tersebut dapat bersifat “laten” apabila masih di dalam alam bawah sadar dan dapat bersifat “aktual” apabila berada di alam sadar. Proses pemunculan tanggapan dari keadaan bawah sadar ke alam kesadaran disebut dengan reproduksi. Asosiatif adalah pembentukan hubungan atau pertalian antara tanggapan-tanggapan dan saling mereproduksi.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media asosiatif adalah media gambar dari kertas karton yang diberi gambar sesuai dengan angka yang diasosiatifkan, misalnya gambar telur atau bola untuk angka 0, gambar pensil atau spidol untuk angka 1, gambar itik atau angsa untuk angka 2, gambar burung terbang untuk angka 3, gambar bendera segitiga untuk angka 4, gambar sabit atau gantungan sangkar burung untuk angka 5, gambar tunas kelapa atau sendok sayur untuk angka 6, gambar tongkat kakek untuk angka 7, gambar

²⁷Longman, *http. Dictionary of Contemporary English*. (Suffolk: Richard Clay Ltd, diakses 27 Oktober 2016)

²⁸Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta 2009), h. 72.

²⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 108.

boneka panda atau bola bertumpuk untuk angka 8 dan gambar balon bertali atau raket untuk angka 9.

3. Bentuk-bentuk Media Gambar Asosiatif dalam Mengenal Angka

Menurut Ahmadi menjelaskan bahwa media asosiatif adalah:

Suatu gambar yang ada sangkut paut antara tanggapan yang satu dengan yang lain. Tanggapan yang berasosiasi cenderung untuk saling memproduksi, yang berarti apabila yang satu disadari maka yang lain juga ikut disadari.³⁰

Gambar asosiatif akan lebih mudah diingat jika mengacu pada benda-benda yang konkret dalam lingkungan anak dan dikenal dengan baik oleh anak. Ingatan tentang gambar asosiatif ini akan memudahkan anak untuk mengingat dan mengenal angka. Dalam penelitian ini digunakan gambar pensil/spidol untuk angka 1, gambar itik/angsa untuk angka 2, gambar burung terbang untuk angka 3, gambar bendera untuk angka 4, gambar sabit atau gantungan sangkar burung untuk angka 5, gambar tunas kelapa/sendok sayur untuk angka 6, gambar tongkat kakek untuk angka 7, gambar boneka panda/bola disusun untuk angka 8, gambar balon bertali/raket untuk angka 9 dan gambar pensil dan telur/spidol dan bola untuk angka 10.³¹

Gambar asosiatif tersebut harus dibuat dalam bentuk dan warna yang menarik. Jika dalam praktek pembelajaran, gambar asosiatif dikemas dalam bentuk berbagai permainan akan membuat anak lebih bergairah dan termotivasi sehingga pembelajaran lebih kondusif dan materi lebih cepat diterima. Gambar akan merangsang anak untuk mengingat angka dalam menyebut angka, menghubungkan angka dan gambar asosiatif serta menulis angka. Adapun bentuk-bentuk media asosiatif yang digunakan dalam mengenal angka 1-20 adalah:

- a. Gambar pensil/spidol
- b. Gambar itik/angsa
- c. Gambar burung terbang
- d. Gambar bendera
- e. Gambar sabit/gantungan sangkar burung

³⁰Ahmadi, *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 72.

³¹*Ibid.*,

- f. Gambar tunas kelapa/sendok sayur
- g. Gambar tongkat kakek
- h. Gambar boneka panda/bola disusun
- i. Gambar balon bertali/raket
- j. Gambar pensil dan telur/spidol dan bola.³²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa media asosiatif adalah media gambar benda yang mirip dengan bilangan yang dikenalkan. Sebagai contoh misalnya angka satu digambarkan dengan pensil, pena atau lilin. Angka dua dengan digambarkan dengan angsa atau bebek. Angka tiga dengan tali rambut atau telinga, angka empat dengan layar atau kursi, angka lima dengan kuda laut. Angka enam digambarkan dengan belalai gajah atau tongkat golf, angka tujuh digambarkan dengan bumerang, angka delapan dengan jam pasir. Angka sembilan digambarkan dengan balon dan tali serta angka sepuluh dengan pemukul dan bola.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Menggunakan Media Kartu di kelompok B TK muslimat. Penelitian oleh Nurul Khotimah.³³ Penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan anak kelompok B dalam kemampuan mengenal angka masih kurang dari yang diharapkan guru, dikarenakan perasaan takut atau kurang berani dalam menggunakan media. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan guru sebagai peneliti, menggunakan sistem spiral refleksi dini sebanyak dua putaran, setiap putaran terdiri dari penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui media kartu dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak.

Penelitian dengan judul Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Angka Terhadap Kemampuan mengenal angka Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam penelitian oleh Debi Elisabeth. Penelitian ini menyatakan bahwa anak

³²*Ibid.*,

³³Nurul Khotimah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Menggunakan Media Kartu Dikelompok B TK Muslimat*. Skripsi tidak diterbitkan.

kelompok B di TK Islam dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal angka.³⁴

Penelitian dengan judul Pengaruh kegiatan menggunakan Balok angka terhadap kemampuan kognitif memasang benda pada anak penelitian oleh Dwi Lestari. Penelitian ini menyatakan Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji ada atau tidaknya pengaruh kegiatan menggunakan Balok angka terhadap kemampuan kognitif memasang benda anak kelompok B. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 20 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($91 < 127$), dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunakan Balok Angka berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.³⁵

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, maka dapat diambil persamaan dan perbedaan dengan hasil penelitian ini. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka sedangkan perbedaannya terdapat pada media yang digunakan yaitu pada penelitian pertama dengan menggunakan media kartu, penelitian kedua yaitu kegiatan menggunting pola angka dan penelitian ketiga adalah kegiatan menggunakan balok angka.

³⁴Debi Elisabeth, *Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Angka Terhadap Kemampuan mengenal angka Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam*, Skripsi Tidak Diterbitkan.

³⁵Dwi Lestari, *Pengaruh Kegiatan Menggunakan Balok Angka Terhadap Kemampuan Kognitif Memasang Benda Pada Anak*, Skripsi tidak diterbitkan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu akan dilaksanakannya penelitian dan siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelompok B di RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelian akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari tahun sampai Maret 2017. Adapun rencana pelaksanaan penelitian dapat diuraikan pada data tabel sebagai berikut:

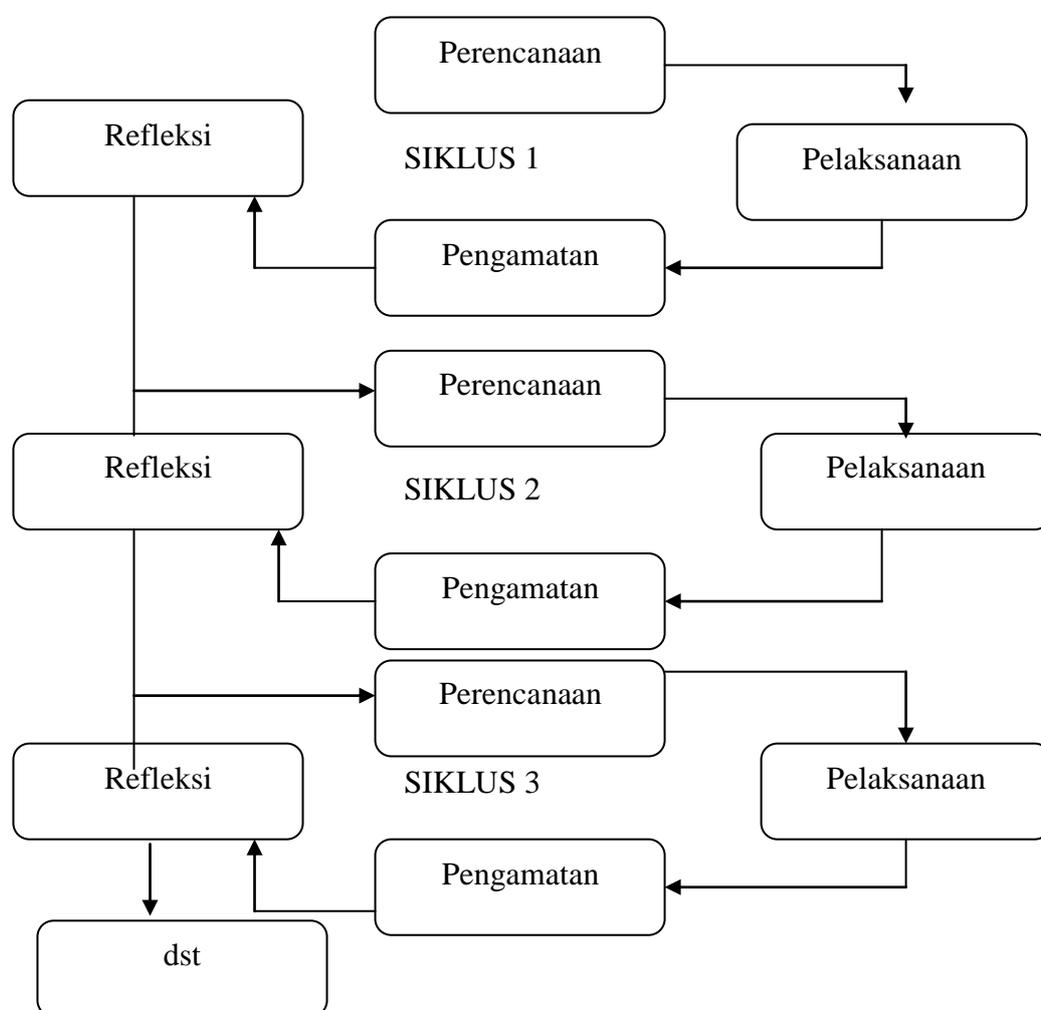
Tabel 1. Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Januari				Februari				Maret						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Kegiatan awal Persiapan	√														
2	Persiapan		√													
3	Pelaksanaan siklus 1			√	√	√										
4	Pelaksanaan siklus 2						√	√	√							
5	Penyusunan laporan									√						
6	Seminar hasil penelitian										√					
7	Revisi pelaporan											√				
8	Pelaporan dokumen hasil penelitian															√

3. Siklus Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal Angka 1-20 pada penelitian tindakan kelas yaitu media asosiatif. Bentuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Penelitian ini menggunakan PTK Partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses peneliti sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni menggunakan model Arikunto sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK³⁶

³⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan dalam penelitian ini yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat Rencana Kegiatan satu siklus rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan 3, membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini nantinya adalah anak kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak. Jumlah kelompok B secara keseluruhan berjumlah 17 anak terdiri dari 10 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B karena kemampuan mengenal angka 1-20 anak masih rendah. Hal ini terlihat ada beberapa anak yang belum mampu mengenal angka dan dapat menuliskan angkanya.

D. Sumber Data

1. Anak

Sumber data yang diperoleh dari anak adalah 17 orang dengan rincian 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun data anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Data Anak Tahun 2016-2017

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Abdullah umar	L
2	Rizki Maulana	L
3	M. Rehan	L
4	Denni pratama	L
5	Jaka Pratama Lubis	L
6	Amar Khadafi	L
7	Dwi Gusti Rangga	L
8	Syaddad daulay	L
9	Ananda Pratama	L
10	Kayla Hikari	P

No	Nama Anak	Jenis kelamin
11	Rika Aprilia	P
12	Meysa Wayunda	P
13	Suci Wahyu Andini	P
14	Dinda Apriyani	P
15	Ramadharani	P
16	Fairuz Zahran	L
17	Naycilla ananda	P

2. Guru

Sumber data yang diperoleh dari guru adalah hasil pengamatan terhadap aktivitas guru, guru yang mengajar pada RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak berjumlah 3 orang.

Tabel 3. Sumber Data Guru

No	Nama	Status
1	M.Ridwan Spdi	Kepala sekolah
2	Yuslina dewi	Guru
3	Lia khairani	Guru

3. Teman Sejawat

Tabel 4. Teman Sejawat Dan Kolaborator

No	Nama	Status
1	Lia Khairani	Sejawat

peneliti bertindak sebagai guru. Dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu rekan guru. Tugas teman sejawat dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati jalannya proses pembelajaran
- 2) Mengisi lembar pengamatan dan memberi komentar terhadap kegiatan yang tercantum dalam lembar pengamatan
- 3) Memberi saran kepada peneliti tentang kendala yang dihadapi di kelas selama proses pembelajaran dan memberikan alternatif solusinya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Ditegaskan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian di kelompok B RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak untuk peneliti melihat penelitian. Observasi sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok. Tipe pengamatan antara lain yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman) dan pengamatan tidak berstruktur (tidak menggunakan pedoman). Untuk mencapai tujuan pengamatan diperlukan adanya pedoman pengamatan yang jelas. Observasi dilakukan menggunakan pedoman (pengamatan berstruktur) dan dalam pelaksanaannya peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai kolaborator. Peneliti mengamati dan mencari data tentang perkembangan kemampuan mengenal angka 1-20, agar mendapatkan data yang tepat.

b. Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah penilaian tindakan atau tes praktek yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk perilaku yang diharapkan muncul dalam diri anak. Peneliti mengamati dan meminta anak untuk mempraktekan mengenal angka dengan menggunakan media asosiatif pada setiap siklus. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan menenal angka pada lembar observasi yang telah peneliti buat.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

a. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi. Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu disusun sebuah lembar observasi penelitian sebagai panduan bagi peneliti dalam melakukan observasi. Lembar

Observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti selama siklus berlangsung. Pedoman pengisiannya praktis, dengan membubuhkan tanda cek list (V) jika hal yang diamati muncul. Kisi-kisi lembar observasi kemampuan mengenal angka 1-20 tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Mengenal Angka 1-20

No	Kode anak	Anak mampu menyebutkan angka 1-20				Anak mampu membedakan angka 1-20				Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abdullah umar												
2	Rizki Maulana												
3	M. Rehan												
4	Deni pratama												
5	Jaka Pratama Lubis												
6	Amar Khadafi												
7	Dwi Gusti Rangga												
8	Syaddad daulay												
9	Ananda Pratama												
10	Kayla Hikari												
11	Rika Aprilia												
12	Meysa Wayunda												
13	Suci Wahyu Andini												
14	Dinda Apriyani												
15	Ramadharani												
16	Fairuz Zahran												
17	Neychila Ananda												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

b. Hasil Unjuk Kerja

Hasil unjuk kerja dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh dari anak dalam mengenal angka dengan menggunakan media asosiatif.

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya mencapai 80% dari nilai BSH dan BSB.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan hasil penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan keberhasilan yang dicapai:

1. Anak

Indikator kinerja keberhasilan anak dapat dilihat dari:

- a. Anak mampu menyebutkan angka 1-20
- b. Anak mampu membedakan angka 1-20
- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan guru melaksanakan pembelajaran dengan melakukan kegiatan mengenal angka 1-20. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RKH yang telah dikembangkan sebelumnya \geq 80% mencapai perkembangan sangat baik (SB), baik (B), kurang baik (KB) dan tidak baik (TB).

Tabel 6 Lembar Observasi Mengajar Guru

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	Jumlah
1	Kegiatan awal 1. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak. 2. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab 3. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 4. Membuat kaitan dengan menjelaskan					
2	Kegiatan inti: 1. Guru menyiapkan media gambar asosiatif yang akan diketahui anak 2. Guru menjelaskan angka yang sesuai dengan media gambar asosiatif 3. Guru memberikan penjelasan agar anak memperhatikan letak gambar sesuai dengan angka 4. Guru memberi bimbingan pada anak ketika menunjukkan media gambar asosiatif 5. Guru menyuruh anak memperhatikan buku-buku yang berilustrasi yang penuh dengan gambar-gambar					

	asosiatif 6. Guru memberi tugas anak menarik garis pada gambar asosiasi sesuai dengan angka 7. Guru memberikan penilaian pada anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan gambar asosiasi dengan angka					
3	Kegiatan akhir 1. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari pengenalan angka 2. Mengevaluasi kemampuan mengenal angka 1-20 3. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan mengenal angka 1-20					

Keterangan hasil pengamatan:

4 = Sangat baik : SB

3 = Baik : B

2 = Kurang Baik : KB

1 = Tidak Baik : TB

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, adapun kedua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan, nilainya dapat berubah-ubah atau bersifat variatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dan anak di kelas. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil penelitian pada tiap siklus. Peneliti membuat perbandingan persentase kemampuan mengenal angka anak sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang akan dicari

f : Jumlah skor jawaban yang diperoleh

N: Jumlah anak/anak keseluruhan

100 : Bilangan tetap³⁷

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan (tidak berbentuk angka-angka). Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui kegiatan guru dan anak selama proses pembelajaran, selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, lebih rinci pelaksanaan siklus dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Prasiklus

Dalam prasiklus ini yang dilakukan guru masih menggunakan metode klasikal hanya dengan menulis angka di papan tulis, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian prasiklus belum mencapai target.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Membuat RKM tiap siklus
- 2) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian) untuk pertemuan dengan tema. RKH untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkap:
 - a) Anak mampu menyebutkan angka 1-20
 - b) Anak mampu membedakan angka 1-20
 - c) Anak mampu menyusun angka 1-20

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabet, 2013), h. 99

b. Pelaksanaan

Pendidik RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak merupakan pelaksana tindakan. Peneliti sebagai observer ketika pendidik mempraktikkan pengajaran dengan menggunakan media asosiatif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20. Namun sebelum masuk kedalam pembelajaran pendidik dan peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membuat RKH yang sesuai tema dan sub tema untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dengan siklus terdiri dari lima kali pertemuan, tetapi tidak menutup kemungkinan siklus berikutnya dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengenal angka 1-20.
- 2) Menunjuk media kepada anak-anak.
- 3) Mempraktekkan peran yang sudah disepakati.
- 4) Kegiatan penutup pendidik mengevaluasi dan memberikan reward kepada anak yang mencapai keberhasilan.

c. Pengamatan

Observasi kemampuan mengenal angka 1-20 yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dengan dibantu oleh kolaborator (pendidik kelompok B) untuk melihat perkembangan anak khususnya kemampuan mengenal angka 1-20.

d. Refleksi

Tahap ini peneliti yang melakukan tindakan, peneliti dan pendidik pendamping melakukan diskusi dan mengevaluasi terhadap mengenal angka 1-20 yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi direnungkan kembali untuk menyempurnakan tindakan berikutnya, yang dapat dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- 1) Menentukan kesulitan dan hambatan anak dalam pelaksanaan siklus 1 dan menentukan tingkat kemampuan anak khususnya kemampuan mengenal angka 1-20.
- 2) Memperbaiki tindakan berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus 1 yang telah ditemukan untuk membuat siklus berikutnya lebih baik.

3. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Membuat RKM siklus 2
- 2) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian) untuk pertemuan dengan tema RKH memuat mengenal angka 1-20.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkap:
 - a) Anak mampu menyebutkan angka 1-20
 - b) Anak mampu membedakan angka 1-20
 - c) Anak mampu menyusun angka 1-20.

b. Pelaksanaan

Pendidik RA As-Syifa Desa Sigara-gara Kecamatan Patumbak merupakan pelaksana tindakan. Peneliti sebagai observer ketika pendidik mempraktikkan pengajaran dengan menggunakan media asosiatif dalam mengenal angka 1-20. Namun sebelum masuk kedalam pembelajaran pendidik dan peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membuat RKH yang sesuai tema dan sub tema untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dengan siklus terdiri dari lima kali pertemuan, tetapi tidak menutup kemungkinan siklus berikutnya dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara melakukan mengenal angka 1-20.
- 2) Menunjuk media mengenal angka 1-20 kepada anak-anak.
- 3) Mempraktekkan mengenal angka 1-20 yang sudah disepakati.

- 4) Kegiatan penutup pendidik mengevaluasi dan memberikan reward.

c. Pengamatan

Observasi kemampuan mengenal angka 1-20 yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dengan dibantu oleh kolaborator (pendidik kelompok B) untuk melihat perkembangan anak khususnya kemampuan mengenal angka 1-20.

d. Refleksi

Tahap ini peneliti yang melakukan tindakan, peneliti dan pendidik pendamping melakukan diskusi dan mengevaluasi terhadap mengenal angka 1-20 yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi direnungkan kembali untuk menyempurnakan tindakan berikutnya, yang dapat dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- 1) Menentukan kesulitan dan hambatan anak dalam pelaksanaan siklus 2 dan menentukan tingkat kemampuan anak khususnya kemampuan mengenal angka 1-20.
- 2) Memperbaiki tindakan berdasarkan hasil dari pelaksanaan siklus 3 yang telah ditemukan untuk membuat siklus berikutnya lebih baik.

4. Siklus 3

a. Perencanaan

- 1) Membuat RKM siklus 3
- 2) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian) untuk pertemuan dengan tema. RKH memuat mengenal angka 1-20.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkap:
 - a) Anak mampu menyebutkan angka 1-20
 - b) Anak mampu membedakan angka 1-20
 - c) Anak mampu menyusun angka 1-20.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dengan siklus terdiri dari lima kali pertemuan, tetapi tidak menutup kemungkinan siklus berikutnya dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Langkah-langkah tindakan yang dilaksanakan terdiri dari:

- a) Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengenal angka 1-20.
- b) Menunjuk media mengenal angka 1-20 kepada anak-anak.
- c) Mempraktekkan peran yang sudah disepakati.
- d) Kegiatan penutup pendidik mengevaluasi dan memberikan reward.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dengan dibantu oleh kolaborator (pendidik kelompok B) untuk melihat perkembangan anak khususnya kemampuan mengenal angka 1-20.

d. Refleksi

Tahap ini melakukan proses data hasil pengamatan dilakukan dengan berdialog berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan teori yang dikuasai, sehingga menjadi pertimbangan dan perbandingan dalam menarik kesimpulan yang valid. Karena pada tahap refleksi siklus 3 peneliti tidak menemukan kendala dan harapan pencapaian peningkatan kemampuan mengenal angka 1-20 setelah menggunakan mengenal angka 1-20 telah tercapai maka tidak perlu adanya penelitian selanjutnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

B. Deskripsi Penelitian prasiklus

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data pada prasiklus yaitu kelas B RA As-Syifa Sigara-gara, tahun ajaran 2016-2017. Peneliti juga bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi. Kondisi awal ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dalam kemampuan mengenal angka 1-20 anak, maka peneliti dan teman sejawat berdiskusi guna melakukan perubahan pembelajaran kearah yang lebih baik yaitu dengan menggunakan media gambar asosiatif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20. Adapun kemampuan mengenal angka 1-20 yang diharapkan adalah anak mampu menyebutkan angka 1-20, anak mampu membedakan angka 1-20, Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif .

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar pada As-Syifa Sigara-gara tempat peneliti mengajar khususnya aspek kemampuan mengenal angka 1-20 masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari anak sering meminta bantuan kepada guru dalam melakukan kegiatan berhitung, kurang menariknya teknik yang digunakan guru dalam meningkatkan minat anak, kegiatan mengenal angka 1-20 jarang digunakan khususnya dalam peningkatan kemampuan berhitung anak.

Berdasarkan hasil observasi awal maka dapat diperleh kondisi awal anak (Prasiklus) sebagaimana yang ada pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Data Hasil Pengamatan Penelitian Prasiklus Kemampuan Mengenal Angka 1-20

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan angka 1-20				Anak mampu membedakan angka 1-20				Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Abdullah umar	√				√				√			
2	Rizki Maulana	√				√				√			
3	M. Rehan	√				√				√			
4	Deni pratama	√				√				√			
5	Jaka Pratama Lubis	√				√				√			
6	Amar Khadafi	√				√				√			
7	Dwi Gusti Rangga	√				√				√			
8	Syaddad daulay	√				√				√			
9	Ananda Pratama	√				√				√			
10	Kayla Hikari	√				√				√			
11	Rika Aprilia	√				√					√		
12	Meysa Wayunda		√			√					√		
13	Suci Wahyu Andini		√				√				√		
14	Dinda Apriyani		√				√				√		
15	Ramadharani			√			√					√	
16	Fairuz Zahran			√			√					√	
17	Nayclla khairuni			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel di atas hasil kemampuan mengenal angka 1-20 anak dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 9 Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Penelitian Prasiklus

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	11	3	3	0	17
		64%	18%	18%	0%	100%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	12	4	1	0	17
		70%	24%	6%	0%	100%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	10	4	3	0	17
		58%	24%	18%	0%	100%

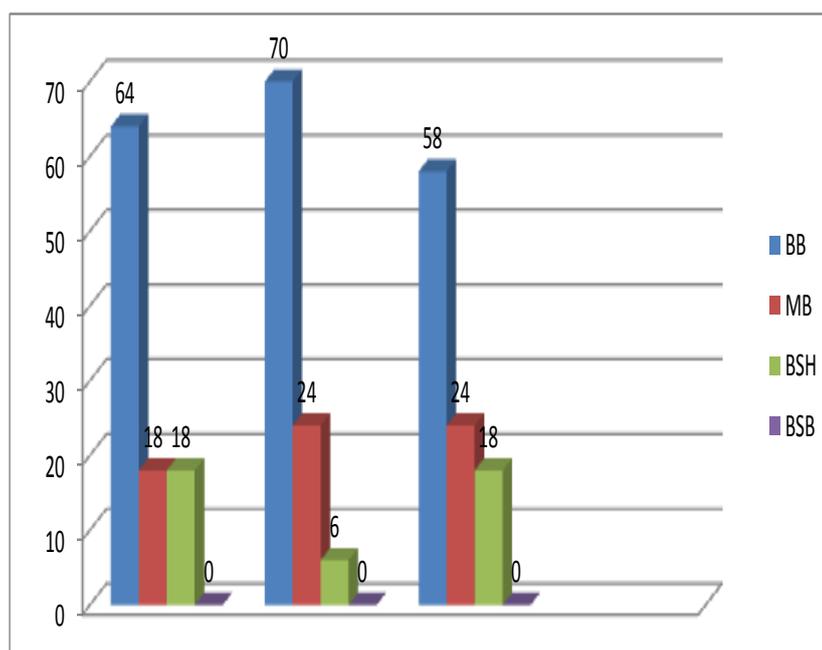
Pada tabel di atas, diketahui bahwa meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak penggunaan media gambar asosiatif.

- a. Anak mampu menyebutkan angka 1-20 , yang belum berkembang (BB) sebanyak 11 orang anak (64%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).

- b. Anak mampu membedakan angka 1-20, yang belum berkembang (BB) sebanyak 12 orang anak (70%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6%).
- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif , yang belum berkembang (BB) sebanyak 10 orang anak (59%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Persentase Pencapaian Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Prasiklus



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 Tingkat Pencapaian Anak pra Siklus Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	F2	F3	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	3	3	6
		18%	18%	36%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	4	1	5
		24%	6%	30%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	4	3	7
		24%	18%	42%
Rata-Rata				36%

Pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya tindakan dengan indikator:

- a. Anak mampu menyebutkan angka 1-20 yang mulai berkembang sebanyak 3 orang anak (18%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).
- b. Anak mampu membedakan angka 1-20 yang mulai berkembang sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6%).
- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif yang mulai berkembang sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18%).

C. Deskripsi Siklus 1

Siklus I dilaksanakan tanggal 20,21,22,23,24 Februari tahun 2017. Penelitian yang diperoleh peneliti dan teman sejawat melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deskripsi hasil data meliputi data

tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

2. Perencanaan

Rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I:

- a. Menyiapkan media gambar asosiatif yang ada persamaan/mirif dengan angka yang akan diajarkan.
- b. Melakukan pengenalan angka 1-20 pada anak di dalam kelas
- c. Peneliti dan guru membuat lembar penilaian dan observasi.
- d. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:

Tujuan Perbaikan: Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak penggunaan media gambar asosiatif.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda-benda kongkrit sesuai tema dan media gambar asosiatif yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 1 adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario perbaikan pembelajaran
- b. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah skenario

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

- a) Judul Kegiatan : mengenal angka 1-20 dengan media gambar asosiatif
- b) Pengelolaan kelas
 - Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
 - Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar
- c) Langkah-langkah perbaikan

- Menunjukkan bentuk media gambar asosiatif dan menyesuaikan dengan angka.
- Guru menyuruh anak memperhatikan media gambar asosiatif yang ditunjukkan guru.

2) Kegiatan Pengembangan (Inti).

- a) Judul Kegiatan : Menyebutkan angka 1-20.
- b) Pengelolaan kelas.
 - Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok.
 - Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak.
- c) Langkah-langkah perbaikan.
 - Guru menyiapkan media gambar asosiatif.
 - Guru menerangkan cara menyusun media gambar asosiatif.
 - Guru meminta menyebutkan angka sesuai gambar asosiatif angka.
 - Guru mengevaluasi hasil kerja anak.

3) Kegiatan Pengembangan (Penutup).

- a) Judul kegiatan : Bercerita.
- b) Pengelolaan kelas.
 - Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing.
 - Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis.

4) Langkah-langkah Perbaikan.

- a) Guru meminta anak mendengarkan cerita.
- b) Guru bercerita tentang konsep bilangan.
- c) Guru mengajak anak-anak maju menyebutkan angka sesuai gambar asosiatif.
- d) Memberikan reward berupa pujian kepada anak.

4. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

- a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 11 Lembar Observasi Guru Dan Evaluasi Siklus 1

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal 1. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak. 2. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab 3. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 4. Membuat kaitan dengan menjelaskan			√		
2	Kegiatan inti: 1. Guru menyiapkan media gambar asosiatif yang akan diketahui anak 2. Guru menjelaskan angka yang sesuai dengan media gambar asosiatif 3. Guru memberikan penjelasan agar anak memperhatikan letak gambar sesuai dengan angka 4. Guru memberi bimbingan pada anak ketika menunjukkan media gambar asosiatif 5. Guru menyuruh anak memperhatikan buku-buku yang berilustrasi yang penuh dengan gambar-gambar asosiatif 6. Guru memberi tugas anak menarik garis pada gambar asosiasi sesuai dengan angka 7. Guru memberikan penilaian pada anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan gambar asosiasi dengan angka			√		
3	Kegiatan akhir 4. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari pengenalan angka 5. Mengevaluasi kemampuan kemampuan mengenal angka 1-20 6. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan mengenal angka 1-20			√		

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil observasi kegiatan dalam kemampuan mengenal angka 1-20

Tabel 12 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I Kemampuan Mengenal Angka 1-20

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan angka 1-20				Anak mampu membedakan angka 1-20				Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Abdullah umar	√				√				√			
2	Rizki maulana	√				√				√			
3	M. Rehan	√				√				√			
4	Deni pratama	√				√				√			
5	Jaka Pratama Lubis	√				√				√			
6	Amar Khadafi	√				√				√			
7	Dwi Gusti Rangga	√				√				√			
8	Syaddad daulay		√			√				√			
9	Ananda Pratama		√				√				√		
10	Kayla Hikari		√				√				√		
11	Rika Aprilia		√				√				√		
12	Meysa Wayunda		√				√				√		
13	Suci Wahyu Andini		√				√				√		
14	Dinda Apriyani			√			√					√	
15	Ramadharani			√			√					√	
16	Fairuz Zahran			√				√				√	
17	Naycilla khairuni			√				√				√	

Keterangan :

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hasil observasi aktivitas peneliti dalam rangka kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih rendah. Hasil ini terjadi karena pengajar belum sepenuhnya dapat mengkondisikan anak dan pembelajaran belum maksimal. Selain itu anak juga belum mampu menguasai semua indikator yang diharapkan. Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 13 Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Penelitian Siklus 1

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	7	6	4	0	17
		41%	35%	24%	0%	100%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	8	7	2	0	17
		47%	41%	12%	0%	100%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	8	5	4	0	17
		47%	29%	24%	0%	100%

Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus I diketahui bahwa:

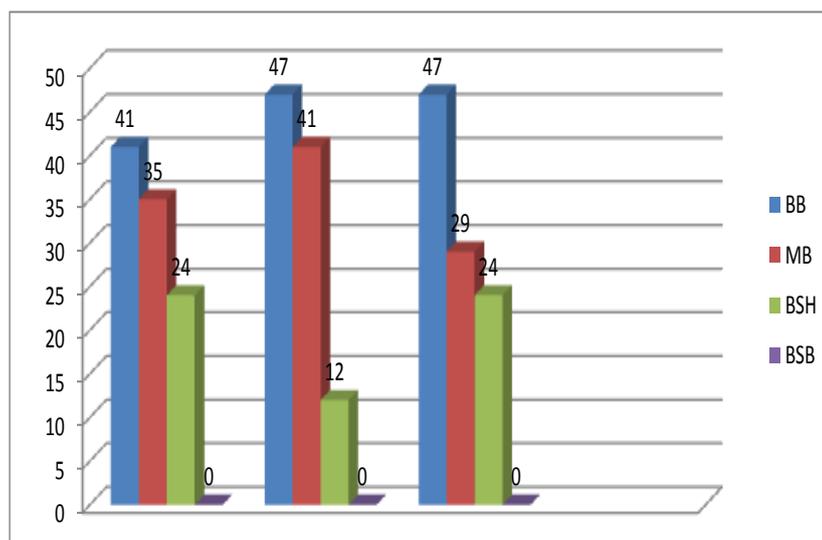
- a. Anak mampu menyebutkan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6

orang anak (35%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%).

- b. Anak mampu membedakan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (41%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (12%).
- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2. Persentase Pencapaian Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Siklus I



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 Tingkat Pencapaian Anak Siklus I Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	f2	f3	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	6	4	10
		35%	24%	59%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	7	2	9
		41%	12%	53%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	5	4	9
		29%	24%	53%
Rata-Rata				54,5%

Hasil rata-rata kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 pada siklus 1 adalah 54,5%.

4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 belum menarik minat anak.
- 2) Metode pembelajaran yang di gunakan harus lebih menarik lagi agar anak termotivasi untuk kemampuan mengenal angka 1-20 .
- 3) Kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
- 4) Berusaha memperbaiki kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan kemampuan mengenal angka 1-20 .
- 5) Alat penilaian disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) 7 anak masih asyik bermain sendiri
- 2) 8 anak belum memberanikan diri untuk menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif.

- 3) 8 anak yang belum mampu mengucapkan angka 1-20 sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Hasil evaluasi pada siklus I yaitu kemampuan mengenal angka 1-20 menggunakan media gambar asosiatif yaitu sebanyak 54,5%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dilakukan perencanaan ulang (*Replanning*) sebagai berikut:

- 1) Menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif dengan lebih varitif lagi.
- 2) Metode yang akan di ajarkan membuat anak lebih aktif.
- 3) Materi yang di berikan di buat semenarik mungkin.

D. Deskripsi Siklus 2

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 27,28 Februari,1,2,3 Maret 2017. Seperti pada siklus pertama siklus kedua terdiri dari empat tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- 1) Kegiatan yang dilakukan yaitu menyebutkan angka 1-20, membedakan angka 1-20 dan menjodohkan angka 1-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif.
- 2) Menyiapkan media yang digunakan dengan bergambar asosiatif.
- 3) Tempat kegiatan ruang di dalam kelas sentra persiapan.
- 4) Peneliti dan guru membuat lembar observasi.
- 5) Selama kegiatan guru dan peneliti selalu mengobservasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran
- 2) Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pengamat melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen pengamatan tentang aspek-aspek proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan materi pemecahan masalah.
- 4) Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak menggunakan media gambar asosiatif

1. Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

- c) Judul Kegiatan : Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak menggunakan media gambar asosiatif
- d) Pengelolaan kelas
 - a) Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
 - b) Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar
- c. Langkah-langkah perbaikan
 - a) Menunjukkan gambar asosiatif
 - b) Guru menyuruh anak memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru

2. Kegiatan Pengembangan (Inti)

- a. Judul Kegiatan : Menyebutkan angka 1-20
- b. Pengelolaan kelas

- a) Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
 - b) Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak
 - c. Langkah-langkah perbaikan
 - a) Guru menyiapkan media gambar asosiatif
 - b) Guru menerangkan cara menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif angka
 - c) Guru meminta menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif angka
 - d) Guru mengevaluasi hasil kerja anak
3. Kegiatan Pengembangan (Penutup)
- a) Judul kegiatan : Berhitung
 - b) Pengelolaan kelas
 - a) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
 - b) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis
 - c. Langkah-langkah Perbaikan
 - a) Guru meminta anak berhitung dari angka 1-20
 - b) Guru bercerita tentang konsep bilangan
 - c) Guru mengajak anak-anak maju menyebutkan angka sesuai gambar asosiatif
 - d) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

3. Pengamatan

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media gambar asosiatif dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak didik termotivasi mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 15 Lembar Observasi Dan Evaluasi

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal 2. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak. 3. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab 4. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 5. Membuat kaitan dengan menjelaskan			√		
2	Kegiatan inti: 1. Guru menyiapkan media gambar asosiatif yang akan diketahui anak 2. Guru menjelaskan angka yang sesuai dengan media gambar asosiatif 3. Guru memberikan penjelasan agar anak memperhatikan letak gambar sesuai dengan angka 4. Guru memberi bimbingan pada anak ketika menyusun media gambar asosiatif 5. Guru menyuruh anak memperhatikan buku-buku yang berilustrasi yang penuh dengan gambar-gambar asosiatif 6. Guru memberi tugas anak menarik garis pada gambar asosiasi sesuai dengan angka 7. Guru memberikan penilaian pada anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan gambar asosiasi dengan angka			√		
3	Kegiatan akhir 1. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari pengenalan angka 2. Mengevaluasi kemampuan kemampuan mengenal angka 1-20 3. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan mengenal angka 1-20			√		

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil Observasi kegiatan dalam kemampuan mengenal angka 1-20

Tabel 16 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus II Kemampuan Mengenal Angka 1-20

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan angka 1-20				Anak mampu membedakan angka 1-20				Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah umar	√				√				√			
2	Maulana rizki	√				√				√			
3	M. Rehan .s.	√				√				√			
4	Deni pratama	√				√				√			
5	Jaka Pratama Lubis	√				√				√			
6	Amar Khadafi	√				√					√		
7	Dwi Gusti Rangga	√				√					√		
8	Syaddad daulay		√			√					√		
9	Ananda Pratama		√			√						√	
10	Kayla Hikari		√				√					√	
11	Rika Aprilia		√				√					√	
12	Meysa Wayunda			√			√					√	
13	Suci Wahyu Andini			√				√				√	
14	Dinda Apriyani			√				√				√	
15	Ramadharani			√				√				√	
16	Fairuz Zahran			√				√				√	
17	Naicilla ananda			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 17 Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Penelitian Siklus II

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	7	4	6	0	17
		41%	24%	35%	0%	100%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	9	3	5	0	17
		53%	18%	29%	0%	100%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	5	3	9	0	17
		29%	18%	53%	0%	100%

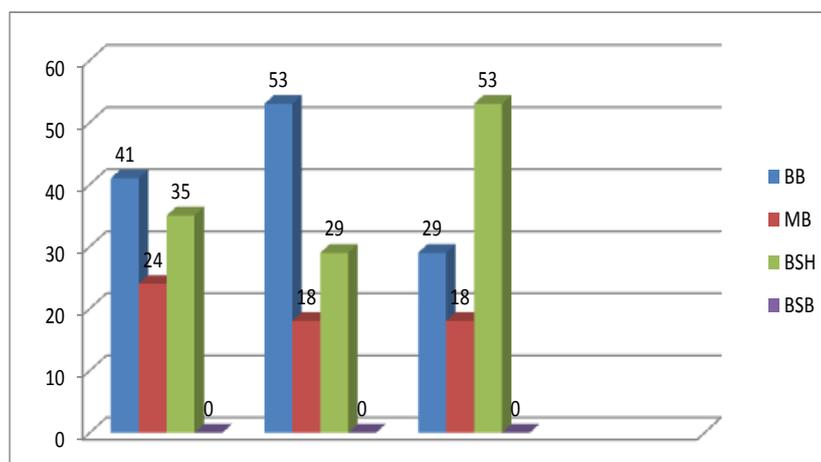
Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus II diketahui bahwa:

- a. Anak mampu menyebutkan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (41%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (24%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (35%).
- b. Anak mampu membedakan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 9 orang anak (53%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (29%).

- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (29%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (18%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Persentase Pencapaian Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Siklus II



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18 Tingkat Pencapaian Anak Siklus II Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	INDIKATOR	f2	f3	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	4	6	10
		24%	35%	59%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	3	5	8
		18%	29%	47%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	3	9	12
		18%	53%	71%
Rata-Rata				62%

Hasil rata-rata kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 pada siklus II adalah 62%.

4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Kegiatan di lakukan sesuai dengan indikator yang peneliti pilih.
- 2) Materi yang di berikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 3) Reaksi anak sudah mulai antusias dan hasilnya sudah hampir mendekati sesuai dengan apa yang di harapkan.
- 4) Alat penilaian yang di lakukan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) Anak sudah mulai mengikuti kegiatan.
- 2) Anak sudah dapat memberanikan diri untuk menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif tanpa bantuan guru.
- 3) Sebagian anak sudah dapat mengikuti kegiatan menyebutkan angka sesuai media gambar asosiatif.
- 4) Hasil evaluasi pada siklus 2 yaitu kemampuan mengenal angka 1-20 penggunaan media gambar asosiatif yaitu sebanyak 62%.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus kedua, maka pada pelaksanaan siklus ketiga dapat dilakukan perencanaan ulang (*Replanning*) sebagai berikut:

- 1) Membuat gambar angka dengan lebih varitif dan lebih banyak.
- 2) Metode yang akan di ajarkan membuat anak lebih aktif.
- 3) Materi yang di berikan di buat semenarik mungkin.

E. Deskripsi Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 6,7,8,9 dan10 Maret tahun 2017. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan teman sejawat melalui observasi dan hasil kerja anak selama proses kegiatan. Adapun deksripsi hasil data meliputi data

tantang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini, penulis telah menyusun rencana

- a. Kegiatan yang dilakukan yaitu anak mampu menyebutkan angka 1-20 , Anak mampu membedakan angka 1-20, anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif.
- b. Menyiapkan media yang digunakan berupa berbagai bahan
- c. Tempat kegiatan di dalam kelas
- d. Peneliti dan guru membuat lembar observasi.
- e. Selama kegiatan guru dan peneliti selalu mengobservasi.
- f. Mempersiapkan skenario perbaikan pembelajaran, adapun skenario perbaikan adalah:

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak penggunaan media gambar asosiatif

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan tindakan guru dan anak didik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan alat peraga benda- benda konkrit sesuai tema dan media gambar asosiatif yang akan digunakan. Dengan berpedoman pada RKH yang telah disusun sebelumnya, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada siklus ke 3 adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan langkah pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran
- b. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skenario kegiatan belajar mengajar.

Langkah-langkah skenario

1) Kegiatan Pengembangan (Pembukaan)

- a) Judul Kegiatan : berhitung angka 1-20
- b) Pengelolaan kelas
 - Penataan ruang: ruangan diubah menjadi area kosong
 - Pengorganisasian anak: Posisi anak duduk melingkar

c) Langkah-langkah perbaikan

- Menunjukkan media gambar asosiatif
- Guru menyuruh anak memperhatikan media gambar asosiatif yang ditunjukkan

2) Kegiatan Pengembangan (Inti)

a) Judul Kegiatan : Menyebutkan angka 1-20

b) Pengelolaan kelas

- Penataan ruang : ditata menjadi tiga kelompok
- Pengorganisasian : anak-anak duduk berkelompok dan guru di depan anak-anak

c) Langkah-langkah perbaikan

- Guru menyiapkan media gambar asosiatif
- Guru menerangkan cara menyusun media gambar asosiatif
- Guru meminta menyebutkan angka sesuai gambar asosiatif

3) Kegiatan Pengembangan (Penutup)

a) Judul kegiatan : Bercerita

b) Pengelolaan kelas

- c) Penataan ruang: anak tetap duduk pada kursi masing-masing
- d) Pengorganisasian : anak diajak menghadap papan tulis

4) Langkah-langkah Perbaikan

- a) Guru meminta anak mendengarkan cerita
- b) Guru bercerita tentang konsep bilangan
- c) Guru mengajak anak-anak maju menyebutkan angka sesuai gambar asosiatif
- d) Memberikan reward berupa pujian kepada anak

3. Pengamatan

Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran pada saat anak didik melakukan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukan persiapan yang matang yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian, menyiapkan media gambar asosiatif dan metode yang bervariasi, alat peraga yang nyata/konkrit supaya anak

didik termotivasi mengikuti kegiatan. Hasil observasi siklus 3 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 19 Lembar Observasi Dan Evaluasi

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	jumlah
1	Kegiatan awal 1. Menarik perhatian dengan memilih posisi di depan dalam interaksi dengan anak. 2. Menimbulkan motivasi dengan tanya jawab 3. Memberi acuan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. 4. Membuat kaitan dengan menjelaskan				√ √ √ √	
2	Kegiatan inti: 1. Guru menyiapkan media gambar asosiatif yang akan diketahui anak 2. Guru menjelaskan angka yang sesuai dengan media gambar asosiatif 3. Guru memberikan penjelasan agar anak memperhatikan letak gambar sesuai dengan angka 4. Guru memberi bimbingan pada anak ketika menyusun media gambar asosiatif 5. Guru menyuruh anak memperhatikan buku-buku yang berilustrasi yang penuh dengan gambar-gambar asosiatif 6. Guru memberi tugas anak menarik garis pada gambar asosiasi sesuai dengan angka 7. Guru memberikan penilaian pada anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan gambar asosiasi dengan angka				√ √ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan akhir 1. Meninjau kembali dengan menjelaskan inti dari pengenalan angka 2. Mengevaluasi kemampuan kemampuan mengenal angka 1-20 3. Tindak lanjut dengan merencanakan pengajaran perbaikan tentang kemampuan mengenal angka 1-20				√ √ √	

Keterangan:

Baik : 80 – 90

Cukup : 70 – 79

Kurang: 50 – 69

b. Hasil Observasi kegiatan dalam mengenal angka 1-20

Tabel 20 Data Hasil Pengamatan Penelitian Siklus III Kemampuan Mengenal Angka 1-20

No	Nama Anak	Anak mampu menyebutkan angka 1-20				Anak mampu membedakan angka 1-20				Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdullah umar		√				√				√		
2	Rizki Maulana		√				√				√		
3	M. Rehan		√				√				√		
4	Deni pratama		√				√						
5	Jaka Pratama Lubis		√				√						
6	Amar Khadafi	√				√					√		
7	Dwi Gusti Rangga	√				√					√		
8	Syaddad daulay		√			√					√		
9	Ananda Pratama			√				√				√	
10	Kayla Hikari			√				√				√	
11	Rika Aprilia			√				√				√	
12	Meysa Wayunda			√				√				√	
13	Suci Wahyu Andini			√				√				√	
14	Dinda Apriyani			√				√				√	
15	Ramadharani			√				√				√	
16	Fairuz Zahran			√				√				√	
17	Naycilla ananda			√				√				√	

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Keterangan untuk mengetahui persentase dari hasil kemampuan anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

Rumusan data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 21 Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Penelitian Siklus III

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	2	6	9	9	17
		12%	35%	53%	53%	100%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	3	5	9	9	17
		18%	29%	53%	53%	100%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	0	1	5	9	17
		0%	41%	29%	53%	100%

Pada tabel di atas, setelah diadakan tindakan pada siklus III diketahui bahwa:

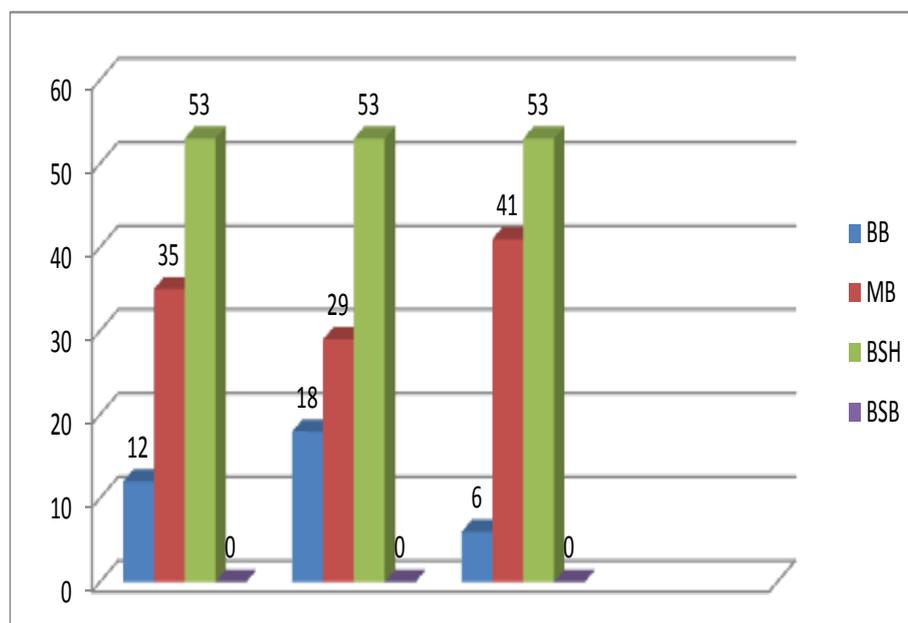
- Anak mampu menyebutkan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (12%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (35%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%) BSB 9 orang anak (53%).
- Anak mampu membedakan angka 1-20 yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 orang anak (18%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5

orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

- c. Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (6%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (29%), dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 orang anak (53%).

Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4. Persentase Pencapaian Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Siklus III



Pada tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSB) ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22 Tingkat Pencapaian Anak Siklus I Mulai Berkembang (MB) Dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

No	Indikator	f2	f3	Persentase
		MB	BSB	
1	Anak mampu menyebutkan angka 1-20	6	9	15
		35%	53%	88%
2	Anak mampu membedakan angka 1-20	5	9	15
		29%	53%	82%
3	Anak mampu menjodohkan angka 1-20 dengan gambar asosiatif	7	9	16
		41%	53%	94%
Rata-Rata				85%

Hasil rata-rata kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20 pada siklus 3 adalah sebesar 85%.

4. Refleksi dan Perencanaan ulang

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Refleksi

- 1) Materi yang di berikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Reaksi anak sudah antusias dan hasilnya sudah hampir mendekati sesuai dengan apa yang di harapkan.
- 3) Alat penilaian yang di lakukan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan

- 1) Anak sudah mengikuti kegiatan
- 2) Anak sudah dapat memberanikan diri untuk melakukan kegiatan berhitung angka 1-20 dengan menggunakan media asosiatif.
- 3) 85% anak sudah dapat mengikuti kegiatan berhitung angka 1-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif.

- 4) Hasil evaluasi pada siklus 3 yaitu kemampuan mengenal angka 1-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif yaitu sebanyak 85%.

Dari hasil pengolahan data pada siklus 3 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian keberhasilan kemampuan mengenal angka 1-20 sudah mencapai 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal angka 1-20 dengan penggunaan media gambar asosiatif di RA As-Syifa Sigara-gara dapat ditingkatkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada pra siklus sampai siklus 3 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 36% anak yang berkembang sesuai harapan.
2. Kemampuan mengenal angka 1-20 anak meningkat sebesar 54,5% setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan mengenal angka 1-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif.
3. Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-20 anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siklus II ini adalah sebesar 62% dari 17 anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan yang ada di dalam indikator.
4. Dari siklus I sampai siklus III dengan menggunakan media gambar asosiatif dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak.

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK
Diharapkan bagi guru agar dapat menggunakan berbagai media gambar asosiatif dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20.
2. Bagi Lembaga RA
Diharapkan kepada kepala sekolah agar memperhatikan pemanfaatan berbagai media dalam pengembangan kemampuan mengenal angka 1-20 anak dengan memanfaatkan berbagai media gambar asosiatif.
3. Peneliti selanjutnya

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 3 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melakukan dan melanjutkan penelitian pada lokasi yang berbeda dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka 1-20 anak dengan menggunakan media gambar asosiatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Rohani, *Pengolahan Pengajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2014.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahri Djamarah, Saiful. dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Debi Elisabeth, *Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Angka Terhadap Kemampuan mengenal angka Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Islam*, Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Depdiknas, *UU Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Diknas, 2007.
- Direktorat Pendidikan Madrasah, *Kurikulum Raudhatul Atfhal*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.
- Hasan, Maimunah. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press 2009.
- Khotimah, Nurul. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Dengan Menggunakan Media Kartu Dikelompok B TK Muslimat. Skripsi tidak diterbitkan.
- Lestari, Dwi. *Pengaruh Kegiatan Menggunakan Balok Angka Terhadap Kemampuan Kognitif Memasangkan Benda Pada Anak*, Skripsi tidak diterbitkan
- Longman, [http. Dictionary of Contemporary English](http://). Suffolk: Richard Clay Ltd, diakses 27 Oktober 2016
- Negoro dan B. harahap, *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia, Indonesia, 2008.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Nurani Sujiono, Yuliani. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- _____. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Indeks, 2007

- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soedadiatmodjo, dkk, *Matematika 1*. Jakarta. Depdikbud, 2008.
- Sriningsih, Nining. *Pembelajaran Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas, 2008.
- Sudaryanti, *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia, 2009.
- Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.

RENCANA KEGIATAN HARIAN PRA SIKLUS

SEMESTER/MINGGU : I/15
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kebutuhanku/Keamanan/Gembok
 Kelompok : B
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-Quran (PAI)	Hafalan surah An-Nash	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS)	Menjawab pertanyaan tentang kunci untuk apa?	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang Bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghitung jumlah gembok (KOG)	Menghitung jumlah gambar gembok	Pemberian tugas	Buku tulis, Pensil	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar "Gembok"	Pemberian tugas	Krayon, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar "Gembok"	Pemberian tugas	Kertas LKA, Alat pencocok	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan bebepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	AMBULAN	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(30) MELAFADZKAN DOA NAIK KENDARAAN	17 BERCAKAP-CAKAP TENTANG AMBULAN	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCVARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(15) MENENDANG BOLA KE ARAH TEMAN	(50) MEWARNAI GAMBAR “AMBULAN) 48 MENKOLASE GAMBAR “AMBULAN” DENGAN PASIR
2	BUS	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(30) MELAFADZKAN DOA NAIK KENDARAAN	(15) MENYANYIKAN LAGU “AYO NAIK BUS”	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCVARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(3) MELONCAT DARI ATAS BATU TANGGA	47 MENGGUNTING GAMBAR “BUS” 28 MENIRU TULISAN BUS SEKOLAH
3	DELMAN	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFAZKAN SUERAT AL-KAAFIRUUN	(19) MENGUCAPKAN SAJAK “NAIK DELMAN”	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCVARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(17) MEMNATULKAN BOLA SEDANG SAMBIL BERJALAN	32 MERONCE HIASAN DELMAN DENGAN MANIK-MANIK 37 MEMBUAT BENTUK “DELMAN” DENGAN PLASTISIN
4	KRETA API	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFAZKAN SUERAT AL-KAAFIRUUN	(3) MENIRUKAN KALIMAT “AYO-KITA-NAIK – KERETA-API”	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCVARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(15) MENENDANG BOLA KE BELAKANG TEMAN	14 MENGGAMBAR “KRETA API” 30 MENCOCOK HURUF “K”
5	SEPEDA	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(21) MELAFADZKAN “BACAAN DUDUK ANTARA DUA SUJUD”	(6) MENJAWAB PERTANYAAN “BERAPA RODA SEPEDA?”	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCVARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(7) MERAYAP DAN MERANGKAK DI ATAS LANTAI	48 MENKOLASE GAMBAR SEPEDA 37 MENCIPTA BENTUK “SEPEDA” DENGAN PLASTISIN

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Ambulan
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/6 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (BHS)	Bercakap-cakap tentang apa itu ambulan	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang Bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 1-2 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Poster huruf, spidol, selotip, kertas	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar "Ambulan"	Pemberian tugas	Krayon, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan kolase (MH)	Mengkolase gambar "Ambulan" dengan pasir	Pemberian tugas	Kertas LKA, pasir, lem	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Bus
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/7 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	Menyanyikan lagu "Ayo Naik Bus"	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Meloncat dari ketinggian 30-50 CM (MK)	Meloncat dari atas Batu Tangga	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 3-4 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggantung dengan berbagai media (MH)	Menggantung gambar "Bus"	Pemberian tugas	Gunting, Kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, dsb (MH)	Meniru tulisan "Bus sekolah"	Pemberian tugas	Buku tulis, pensil	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Delman
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/8 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan surat Al-kaafiruun	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Membuat sajak sederhana (BHS)	Mengucapkan sajak “Naik Delman”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (MK)	Memantulkan bola sedang sambil berjalan	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 5-6 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meronce 2 pola dengan berbagai media (MH)	Meronce hiasan delman dengan manik-manik	Pemberian tugas	Manik-manik, Benang	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Membuat bentuk “Delman” dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Kreta Api
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/9 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-quran (PAI)	Melafazkan surat Al-kaafiruun	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menirukan kalimat sederhana (BHS)	Menirukan kalimat “Ayo-Kita-Naik-Kereta-API”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola kedepan dan kebelakang (MK)	Menendang bola kearah belakang teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 7-8 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meronce 2 pola dengan berbagai media (MH)	Menggambar “Kereta Api”	Pemberian tugas	Pensil, buku gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok huruf “K” dan gambar “Kereta Api”	Pemberian tugas	Alat pencocok	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Sepeda
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/10 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI)	Melafazkan bacaan duduk antara dua sujud	Bercakap-cakap	Buku sholat	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Menjawab pertanyaan “berapa roda Sepeda”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (MK)	Merayap dan merangkak di atas lantai	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 9-10 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “Sepeda”	Pemberian tugas	Kertas origami, lem, kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Mencipta bentuk “sepeda” dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

TEMA/SUB TEMA

: REKREASI/ALAT TRANSPORTASI

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	ANGKOT	(37) Terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah	(4) MENYEBUTKAN "AR-RAHMAN, AR-RAHIM"	(17) BERCAKAP-CAKAP TENTANG ANGKOT ADALAH ANGGUKATN UMUM	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(6) BERLARI SAMBIL MELOMPAT DI HALAMAN SEKOLAH	(37) MENCIPTA BENTUK "ANGKOT" DENGAN PLASTISIN (28) MENIRU TULISAN "ANGKOT" PAK SOMAT"
2	BALON UDARA	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(1) MENYEBUTKAN RUKUN IMAN	(6) MENJAWAB PERTANYAAN TENTANG APA ITU BALON UDARA?	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(1) BERJALAN LURUS DI ATAS PAPAN TITIAN	(30) MENCOCOK GAMBAR "BALON UDARA" (50) MEWARNAI GAMBAR "BALON UDARA"
3	HELIKOPTER	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(30) MELAFADZKAN DOA NAIK KENDARAAN	(15) MENYANYIKAN LAGU "AKU NAIK HELIKOPTER"	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(18) MELAMBUNGGKAN BOLA KE ARAH TEMAN	(50) MEWARNAI GAMBAR "HELIKOPTER" (24) MENGGAMBAR "HELIKOPTER"
4	SAMPAN	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFAZKAN SURAT AN-NASHR	(17) BERCAKAP-CAKAP TENTANG SAMPAN ITU KENDARAAN DI AIR	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(4) MEMANJAT DAN BERGANTUNG DI PANJATAN	(29) MELIPAT BENTUK "SAMPAN" DENGAN KERTAS ORIGAMI (53) MELUKISKAN DENGAN JARI BENTUK SAMPAN
5	PESAWAT	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFAZKAN SURAT AL-LAHAB	(17) BERCAKAP-CAKAP TENTANG PESAWAT KENDARAAN DI UDARA	(40) MENGENALKAN HURUF VOKAL DAN KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(12) MENIRU GERAKAN "TERBANG SEPERTI PESAWAT	(29) MENIRU MELIPAT BENTUK PESAWAT DENGAN KERTAS ORIGAMI (48) MENKOLASE GAMBAR "PESAWAT" DENBGAN AMPAS

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Angkot
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/12 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan Asmaul Husnah (PAI)	Menyebutkan "Ar-rahman, Ar-rahim"	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (BHS)	Bercakap-cakap tentang angkot adalah angkutan umum	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja3Keras	Pantang menyerah	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK)	Berlari sambil melompat di halaman sekolah	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 11-12 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk dengan media (MH)	Mencipta bentuk "angkot" dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH)	Meniru tulisan "angkot" pak somat	Pemberian tugas	Pensil, buku, tulis	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Balon Udara
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/14 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Menyebutkan rukun iman	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Menjawab pertanyaan tentang apa itu balon udara?	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian (MK)	Berjalan lurus di atas papan titian	Demonstrasi	Papan titian	Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 12-13 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar “balon udara”	Pemberian tugas	Alat pencocok, kertas gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “balon udara”	Pemberian tugas	Krayon, majalah	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Helikopter
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/15 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan doa naik kendaraan	Bercakap-cakap	Buku doa	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	menyanyikan lagu “aku naik helikopter”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Melambungkan dan menangkap bola (MK)	Melambungkan bola ke arah teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 14-15 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “helikopter”	Pemberian tugas	Krayon, kertas LKA	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas (MH)	Menggambar “helikopter”	Pemberian tugas	Pensil, buku gambar	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Sampan
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/16 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat pendek dalam Al-quran (PAI)	Melafadzkan surat an-nashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal (BHS)	Bercakap-cakap tentang sampan itu kendaraan di air	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memanjat, bergantung, dan berayun (MK)	Memanjat dan bergantung di panjatan	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 15-16 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas sederhana (MH)	Melipat bentuk "sampan" dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Melukis dengan jari (MH)	Melukiskan dengan jari bentuk sampan	Pemberian tugas	Tepung, pewarna Air	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Rekreasi/Alat Transportasi/Pesawat
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/17 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surat dalam Al-Quran (PAI)	Melafazkan surat al-lahab	Bercakap-cakap	Buku sholat	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi suatu hal (BHS)	Bercakap-cakap tentang pesawat kendaraan di udara	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Meniru gerakan “terbang seperti pesawat	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 17-18 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas sederhana (MH)	Meniru melipat bentuk pesawat dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “pesawat” dengan ampas kelapa	Pemberian tugas	Ampas kelapa	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

TEMA/SUB TEMA : BINATANG HALAL, HARAM, DAN QURBAN/BINATANG PELIHARAAN

No	TENMA SPESIFIK	ASK	PAI	BAHASA	KOGNITIF	MK	MH
1	AYAM	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(5) MENYEBUTKAN MALAIKAT MIKAIL, IZRAIL BESERTA TUGASNYA	(3) MENIRUKAN KALIMAT “AYO MASUKKAN AYAM KE KANDANG”	(40) MENGENALKAN HURUF KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(12) MENIRU GERAKAN “AYAM BERKOKOK”	(30) MENCOCOK GAMBAR “AYAM” (24) MENGGAMBAR “AYAM”
2	BEBEK	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFADZKAN SURAT AL-ASHR	(15) MENYANYIKAN LAGU “POTONG BEBEK ANGSA”	(40) MENGENALKAN HURUF KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(12) MENIRUKAN GERAKAN SEPERTI “BEBEK BERENANG”	(28) MENIRU TULISAN “BEBEK ITU BERENANG” (47) MENGGUNTING GAMBAR “BEBEK”
3	KELINCI	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(14) MELAFADZKAN SURAT AL-ASHR	(17) BERCAKAP-CAKAP TENTANG KELINCI	(40) MENGENALKAN HURUF KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(15) MENENDANG BOLA KE DEPAN DAN KE BELAKANG TEMAN	(50) MEWARNAI GAMBAR “KELINCI” (48) MENKOLASE GAMBAR “KELINCI” DENGAN KERTAS ORIGAMI
4	LUMBA-LUMBA	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(31) Menyebutkan kalimat “Subhanallah (Maha Suci Allah)”	(29) MENGHUBUNGKAN GAMBAR “LUMBA-LUMBA” DENGAN KATA	(40) MENGENALKAN HURUF KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(17) MEMANTULKAN BOLA KECIL DI ATAS LANTAI	(24) MENGGAMBAR “LUMBA-LUMBA”
5	SAPI	(37) TERBIASA MENGIKUTI TATA TERTIB DAN ATURAN SEKOLAH	(21) Melafadzkan bacaan Tasyahud	(6) MENJAWAB PERTANYAAN BERAPA KAKI	(40) MENGENALKAN HURUF KONSONAN DENGAN PERMAINAN MENCARI HURUF SESUAI DENGAN BENDA	(6) BERLARI SAMBIL MELOMPAT HALAMAN SEKOLAH	(47) MENGGUNTING GAMBAR “SAPI”

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Ayam
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Senin/20 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan 10 malaikat dan tugasnya (PAI)	Menyebutkan malaikat Mikail, Izrail beserta Tugasnya	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menirukan kalimat sederhana(BHS)	Menirukan kalimat “Ayo masukkan ayam ke kandang”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Meniru gerakan “Ayam berkokok”	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 17-18 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Mencocok bentuk (MH)	Mencocok gambar “Ayam”	Pemberian tugas	Alat pencocok gambar	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas (MH)	Menggambar “Ayam”	Pemberian tugas	Pensil, buku, tulis	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan				
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Bebek
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Selasa/21 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa surah pendek dalam Alquran (PAI)	Melafazkan surah Al-Ashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak (BHS)	Menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Senam fantasi bentuk meniru (MK)	Menirukan gerakan seperti “bebek berenang”	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 18-19 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran (MH)	Meniru tulisan “Bebek-itu berenang”	Pemberian tugas	Buku tulis, pensil	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggunting dengan berbagai media (MH)	Menggunting gambar bebek	Pemberian tugas	Gunting, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Kelinci
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Rabu/22 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Melafazkan surat Al-Ashr	Bercakap-cakap	Juz Amma	Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Memberikan keterangan/informasi sesuatu hal (BHS)	Bercakap-cakap tentang Kelinci	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Menendang bola ke depan dan kebelakang (MK)	Menendang bola ke depan dan kebelakang teman	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 19-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH)	Mewarnai gambar “kelinci”	Pemberian tugas	Krayon, majalah	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Membuat gambar dengan tehnik kolase (MH)	Mengkolase gambar “Kelinci” dengan kertas origami	Pemberian tugas	Kertas origami, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberepa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Lumba-lumba
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Kamis/23 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menyebutkan macam-macam kalimat Thayyibah (PAI)	Menyebutkan kalimat Subhanallah (Maha Suci Allah)	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menghubungkan Gambar/Benda dengan kata (BHS)	Menghubungkan gambar "Lumba-lumba dengan kata"	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Memantulkan bola besar, bola sedang dan bola kecil (MK)	Memantulkan bola kecil di atas lantai	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 10-20 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menciptakan berbagai bentuk (MH)	Mencipta bentuk lumba-lumba dengan plastisin	Pemberian tugas	Plastisin	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Meniru melipat kertas (MH)	Melipat bentuk lumba-lumba dengan kertas Origami	Pemberian tugas	Kertas origami	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

SEMESTER/MINGGU : II/20
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Sapi
 Kelompok : B
 Hari/Tanggal : Jumat/24 Februari 2017
 Waktu : 07.30-10.30 WIB

NILAI		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Peserta Didik	
Karakter	Kewirausahaan					Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Terbiasa mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah (ASK)	Berbaris di depan kelas	Demonstrasi	Halaman sekolah	Observasi	
			KEGIATAN AWAL: ± 30 MENIT				
Religius	Tanggung Jawab	Menghafalkan beberapa bacaan dalam sholat (PAI)	Melafazkan bacaan tasyahud	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kreatif	Komunikatif	Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS)	Menjawab pertanyaan “berapa kaki sapi”	Bercakap-cakap		Percakapan	
Kerja Keras	Pantang menyerah	Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh (MK)	Berlari sambil melompat di halaman sekolah	Demonstrasi		Unjuk Kerja	
			KEGIATAN INTI : ± 60 MENIT				
Kreatif	Tanggung Jawab	Menghubungkan gambar dengan angka (KOG)	Menyesuaikan angka 5-15 dengan menggunakan media gambar asosiatif	Pemberian tugas	Media gambar asosiatif	Unjuk Kerja	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggambar bebas dengan berbagai media (MH)	Menggambar “Sapi”	Pemberian tugas	Pensil, buku tulis	Hasil karya	
Kreatif	Pantang menyerah	Menggunting dengan berbagai media (MH)	Menggunting gambar “Sapi”	Pemberian tugas	Gunting, kertas LKA	Hasil karya	
			KEGIATAN ISTIRAHAT : ± 30 MENIT				
		Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI)	Berdoa sebelum makan dan mencuci tangan		Air, kain lap		
		Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah makan (ASK)	Makan, berdoa sesudah makan				
		Mau bermain dengan teman (ASK)	Bermain bebas				
			KEGIATAN PENUTUP : ± 30 MENIT				
			Tanya jawab tentang kegiatan hari ini				
			Bernyanyi, doa, salam				
			Pulang				

Mengetahui,
Kepala RA

Teman Sejawat

Peneliti

M. Ridwan, S.PdI

Lia Khayrani

Yuslina Dewi

